

Kajian Kesiapan Kawasan Benda Cagar Budaya Sebagai Pendukung Penawaran Pariwisata Kota Tanjungpinang

Abdul Kadir Ibrahim, Nurini, Sugiono Soetomo

ABSTRAK

Pariwisata merupakan suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Salah satu motivasi wisata yang menjadi andalan dalam kegiatan pariwisata di Indonesia adalah motivasi budaya. Kota Tanjungpinang merupakan kota bersejarah dalam perkembangan kerajaan Melayu Johor-Pahang-Riau-Lingga, sangat kaya dengan peninggalan budaya dan sejarah atau benda cagar budaya. Bentuk peninggalan fisik yang sekarang masih ada sebagai benda cagar budaya dan situs-situs berupa bangunan, benteng, makam, dan lain-lain. Potensi benda cagar budaya yang ada di wilayah Kota Tanjungpinang belum terkelola secara optimal sebagai pendukung dalam penawaran pariwisata Kota Tanjungpinang, selain itu juga belum ditetapkan menjadi aset sekaligus dasar dan orientasi untuk mengembangkan pariwisata Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan untuk teknik analisis menggunakan analisis skoring. Hasil analisis menunjukkan bahwa kawasan yang memiliki potensi wisata di Kota Tanjungpinang terdiri dari tiga kawasan yaitu: Kawasan Obyek Wisata Budaya Senggarang, Kawasan Obyek Wisata Budaya Pulau Penyengat, dan Kawasan Obyek Wisata Budaya seputar Kota Tanjungpinang. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan penentuan prioritas pengembangan pariwisata yang ada di Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci: Kesiapan Benda Cagar Budaya, Pariwisata Kota Tanjungpinang